

**POSTHUMANISME DALAM DISKURSUS KORUPSI DAN EKOLOGI:  
KAJIAN ETIS TERHADAP PENEGAKAN HUKUM YANG BERDAMPAK  
TERHADAP KERUSAKAN LINGKUNGAN**

**TESIS**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister  
Program Studi Pidana Ekonomi**



**Oleh**

Yordan Elang Mulya Lesmana  
S331902016

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
*commit to user*  
2021**

**POSTHUMANISME DALAM DISKURSUS KORUPSI DAN EKOLOGI:  
KAJIAN ETIS TERHADAP PENEGAKAN HUKUM YANG BERDAMPAK  
TERHADAP KERUSAKAN LINGKUNGAN**

**TESIS**

**Oleh:**

**YORDAN ELANG MULYA LESMANA**

**S331902016**

**Telah disetujui oleh Tim Penguji:**

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji	<u>Dr. Isharyanto, S.H., M.Hum</u> NIP. 197805012003121002		22 Juli 2021
Sekretaris Penguji	<u>Dr. Sapto Hermawan, S.H., M.H.</u> NIP. 198009092005011001		22 Juli 2021
Anggota Penguji I	<u>Dr. Rehnalemken Ginting, S.H.,M.H.</u> NIP. 195801051984031001		22 Juli 2021
Anggota Penguji II	<u>Dr. Sulistyanta, S.H., M.Hum</u> NIP.195711261984031004		22 Juli 2021

**Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat  
pada Tanggal 22 Juli 2021**



## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul: **“Posthumanisme dalam Diskursus Korupsi dan Ekologi: Kajian Etis Terhadap Penegakan Hukum yang Berdampak Terhadap Kerusakan Lingkungan”** ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar Magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis ini pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan institusi Fakultas Hukum UNS. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 24 Juni 2021  
Mahasiswa,



**Yordan Elang Mulya Lesmana**  
**S331902016**

*commit to user*

## ABSTRAK

**Yordan Elang Mulya Lesmana. S331902016. Posthumanisme dalam Diskursus Korupsi dan Ekologi: Kajian Etis Terhadap Penegakan Hukum yang Berdampak Terhadap Kerusakan Lingkungan. Program Studi Magister Ilmu Hukum. Fakultas Hukum. Universitas Sebelas Maret.**

Pengelolaan sumber daya alam (SDA) menyangkut dua aras: aras pertama berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi bahwa SDA berperan besar dalam perolehan total PDB Indonesia sebesar 10,89% dan aras kedua berkaitan dengan kerusakan lingkungan, bahwa *trade-off* pengelolaan SDA yang tidak berhati-hati justru akan menjadi bencana dengan adanya deplesi ekologi yang membahayakan keberlangsungan seluruh organisme. Inefisiensi dari pengelolaan SDA tersebut berkaitan langsung dengan identifikasi *state-captured corruption*. Meski sektor SDA merupakan sektor yang memiliki kelengkapan instrumen penegakan hukum yang memadai, dalam praktiknya penegakan hukum terhadap pelaku kejahatan – spesifik korupsi – SDA tidak berjalan efektif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum filosofis, sifat penelitian hukum terdiri dari preskriptif dan deskriptif, dengan pendeakatan ekonomi dan hermeneutika hukum, sumber bahan hukum penelitian yang digunakan adalah bahan hukum primer yang bersifat otoritatif dan mengikat secara yuridis serta bahan hukum sekunder yang memberikan petunjuk serta penjelasan yang berkaitan dengan tema penelitian serta menggunakan teknik analisis deduktif. Temuan penting dalam penelitian ini mendalikkan bahwa korupsi SDA bersifat imanen sekaligus transenden secara resiprokal. Kemudian posthumanisme memberikan implikasi etis atas kerusakan lingkungan sebagai kerugian negara serta menunjukkan perlu adanya komitmen penguatan penegakan hukum yang holistik – spesifik etika posthumanisme dengan konsep *sophrosune* (keugaharian) – dalam upaya harmonisasi antara pertumbuhan ekonomi dan kerusakan lingkungan.

**Kata kunci:** korupsi sumber daya alam, ekonomi, penegakan hukum lingkungan, etika posthumanisme, *sophrosune*.

## ABSTRACT

**Yordan Elang Mulya Lesmana. S331902016. An Ethical Study of Law Enforcement with Impact on Environmental Damage: Posthumanism in the Discourse on Corruption and Ecology. Magister of Law Study Program. Faculty of Law. Sebelas Maret University.**

Natural resource management (SDA) has two levels: the first is economic growth, with natural resources playing a significant role in the acquisition of Indonesia's total GDP of 10.89 percent; the second is environmental damage, with the trade-off of not careful management of natural resources resulting in ecological depletion, endangering the survival of Indonesia's people. The detection of state-captured corruption is closely tied to the inefficiency of administering these natural resources. Although the natural resources industry has a sufficient number of law enforcement instruments, in practice, natural resources law enforcement against criminals - particularly corruption - is ineffective. The nature of legal research is prescriptive and descriptive, with an economic approach and legal hermeneutics, and the sources of legal research materials used are primary legal materials that are authoritative and legally binding, as well as secondary legal materials that provide instructions and explanations related to the research theme and usability. Natural resource corruption is both immanent and reciprocally transcendent, according to a key result in this study. Then, in order to harmonize economic growth and environmental damage, posthumanism provides ethical implications for environmental damage as a state loss and demonstrates the need for a commitment to strengthen holistic law enforcement – specifically posthumanism ethics with the concept of sophrosyne.

**Keyword:** Natural resource corruption, economy, environmental law enforcement, posthumanism ethics, and sophrosune

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjangkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunian-Nya yang diberikan kepada kita semua, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul: “Posthumanisme dalam Diskursus Korupsi dan Ekologi: Kajian Etis Terhadap Penegakan Hukum yang Berdampak Terhadap Kerusakan Lingkungan” dengan tepat waktu tanpa halangan. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada para dosen pembimbing, dosen dan staf pengajar, staf akademik dan seluruh stakeholder pada Universitas Sebelas Maret sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis ini.

Tesis ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat untuk menempuh ujian Magister dalam bidang Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret. Dalam menyelesaikan Tesis ini, penulis banyak mendapat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H.,M.Hum selaku Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta.
2. Prof. Dr. I Gusti Ayu Ketut Rachmi Handayani, S.H.,M.M selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta.
3. Dr. Mohammad Jamin, S.H., M.Hum selaku Kepala Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta.
4. Dr. Rehnalemken Ginting, S.H.,M.H. selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan tesis hingga selesai.
5. Dr. Sulistyanta, S.H., M.Hum. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan tesis hingga selesai.
6. Seluruh Dosen dan Staf Akademik Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Magister Ilmu Hukum, terima kasih atas segala bantuan, masukan dan waktunya yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan tugas tesis ini. *commit to user*

*Akhir Kata*, Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu khususnya bidang Ilmu Hukum Bisnis serta bermanfaat kepada para pembaca yang budiman. *Amin yaa rabbal alamin.*

Surakarta, 24 Juni 2021

Penulis



Yordan Elang Mulya Lesmana  
S331902016



*commit to user*

## MOTTO HIDUP DAN PERSEMBAHAN

*“True knowledge exists in knowing that you know nothing”*

Penelitian Hukum (Tesis) ini saya persembahkan sebagai wujud syukur, cinta dan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta’ala Sang Pencipta Alam Semesta atas segala karunia, rahmat, taufik, dan nikmat yang telah diberikan-Nya;
2. Kedua Orang Tua-ku terkasih Mamah Uripah dan Papah Demang atas segala doa, bimbingan, nasihat, kesabaran, ketulusan, cinta dan kasih sayang serta dukungan yang selalu tercurah dengan deras dan tiada memiliki batas akhir;
3. Adik-adikku tersayang Aldo, Mario dan Stefan yang selalu hadir untuk memberikan kasih sayang, dukungan, dan semangat;
4. Happy Utami yang tiada jeda menemani dan memberikan semangat;
5. Sahabat-sahabat yang sudah saya anggap seperti keluarga di Literashit: Arifin, Titus, Nino, Rizky, Thomas yang selalu memberikan masukan dan iklim diskusi yang dialektis sehingga penelitian tesis ini semakin berkembang;
6. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Hukum Angkatan 2018 I Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret;
7. Almamater yang saya banggakan.

Surakarta, 24 Juni 2021

Penulis



Yordan Elang Mulya Lesmana

*commit to user*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO HIDUP DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Kebaruan Penelitian .....	9
C. Rumusan Masalah .....	13
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Landasan Teori .....	16
1. Posthumanisme: Relevansinya dengan Teori Kontrak Sosial.....	16
2. Pendekatan Ekonomi Terhadap Hukum.....	21
3. Teori Hukum dan Moral.....	25
B. Tinjauan Pustaka .....	27
1. Genealogi Posthumanisme .....	27
2. Korupsi .....	35
3. Asas Hukum Lingkungan.....	44
C. Kerangka Pemikiran .....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Jenis Penelitian .....	55

*commit to user*

B. Sifat Penelitian .....	57
C. Pendekatan Penelitian.....	58
D. Jenis dan Sumber Bahan Hukum.....	60
E. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum .....	62
F. Teknik Analisis Bahan Hukum .....	62
G. Sistematika Penulisan.....	63
H. Jadwal Penelitian.....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>65</b>
A. Korelasi Korupsi dan Kerusakan Lingkungan .....	65
1. Romawi Kuno dan Yunani Kuno: Historisitas Korupsi .....	65
2. Rasionalitas Korupsi .....	69
3. Efek Korupsi terhadap Kerusakan Lingkungan .....	76
4. Korupsi Sebagai Perbuatan Tercela dalam Perspektif Moral .....	79
5. Korupsi sebagai Imanensi dan Transendensi.....	84
B. Posthumanisme Sebagai Landasan Etis Penegakan Hukum Lingkungan di Indonesia .....	89
1. Ekonomi Lingkungan/Sumber Daya Alam .....	89
a. Ekonomi dan Sumber Daya Alam dalam Sudut Pandang Pembangunan Berkelanjutan .....	90
b. Ekonomi Lingkungan dan Kegagalan Pasar .....	95
c. Valuasi dan Neraca Sumber Daya Alam .....	93
d. Regulasi Kerugian Keuangan Negara .....	112
e. Pendanaan Pemulihan Lingkungan Hidup .....	115
f. Valuasi Lingkungan: <i>Post-humanism vis a vis Deep Ecology</i> .....	134
g. Rasionalitas Kerusakan Lingkungan sebagai Kerugian Keuangan Negara/Perekonomian Negara .....	140
2. Posthumanisme sebagai Roh Etis Penegakan Hukum Lingkungan ....	143
a. <i>Environmental Kuznets Curve Indonesia</i> .....	143
b. Manusia Sebagai <i>Homo Economicus</i> .....	146
c. Dimensi Penegakan Hukum Pidana Lingkungan .....	151

d. Antionomi Penegakan Hukum Pidana Lingkungan .....	163
e. Etika Posthumanisme dalam Diskursus Lingkungan .....	178
f. Internalisasi Etika Posthumanisme dalam Proses Penegakan Hukum Lingkungan .....	184
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>204</b>
A. Simpulan.....	204
B. Implikasi.....	205
C. Saran .....	206
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>208</b>



*commit to user*

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skor Persepsi Korupsi Indonesia dari Tahun ke Tahun .....	1
Gambar 2.1 Pola Korupsi.....	36
Gambar 2.2 Efisiensi Ekonomi Statis .....	48
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran .....	53
Gambar 4.1 Data Kemiskinan dan Ketimpangan di Indonesia.....	70
Gambar 4.2 Perbandingan Efek Korupsi pada Emisi Karbon dengan Indeks Pembangunan Manusia .....	77
Gambar 4.3 Perbandingan Efek Korupsi terhadap Emisi Karbon .....	78
Gambar 4.4 Metode Penghitungan Nilai Kerugian yang Berlaku di Indonesia .....	103
Gambar 4.5 Valuasi Beruang Kutub .....	105
Gambar 4.6 Proses Penghitungan Valuasi Lingkungan.....	116
Gambar 4.7 Proses titik balik EKC .....	146
Gambar 4.8 <i>Genuine Saving</i> provinsi di Indonesia 2005.....	151
Gambar 4.9 Bekerjanya Hukum dalam Masyarakat .....	171
Gambar 4.10 Aktor dalam Pelaksanaan Korupsi Sumber Daya Alam .....	172
Gambar 4.11 Ragam Korupsi dari Akar Masalah Terjadinya <i>State-Capture</i> .....	177
Gambar 4.12 Ilustrasi Anhtoposentrisme oleh Leonardo Da Vinci .....	182

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 2.1 Perbedaan Patronase dan Klientelisme .....	38
Tabel 3.1 Hubungan Konsep Hukum, Tipe Kajian dan Metode Penelitian.....	57
Tabel 3.2 Rencana dan Jangka Waktu Penelitian .....	63
Tabel 4.1 Perbedaan Penafsiran atas Kerugian Negara .....	113
Tabel 4.2 Perbedaan Pendanaan Lingkungan Hidup .....	117
Tabel 4.3 Kasus Pembalakan Hutan dan Lahan .....	121

*commit to user*

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.

Seputar Kejahanan Kehutanan, Korupsi dan *Money Laundering* ..... 217

Lampiran 2.

Jurnal Kasus Korupsi Kehutanan Riau ..... 227



*commit to user*